

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI
HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN
MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ASRIANUS MALI

NIM: 2017610015

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Hipertensi sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan sehingga perlunya pengetahuan dan sikap yang baik dalam pengendalian kejadian hipertensi, untuk mengontrol tekanan darah dan tidak menimbulkan komplikasi. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* desain yang digunakan didalam penelitian ini. Populasi sekitar 66 lansia dan sampel 57 lansia. Teknik random sampling yang digunakan didalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Uji *Chi Square* jenis analisa data yang digunakan. Dan didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang dalam mengatasi hipertensi (54,4%), sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang dalam mengatasi hipertensi (59,6%). dan ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ($p= 0,003$). Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap lansia dalam pencegahan hipertensi.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Pengetahuan Dan, Sikap

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

usia yang telah memasuki tahapan perjalanan hidup manusia atau telah mengakhiri siklus perkembangan manusia adalah lansia. Di Indonesia, orang yang berusia 60 tahun adalah usia lansia. Ada perubahan dalam tubuh selama masa kehidupan yang berbeda, seperti turunnya daya tahan tubuh. Penyakit kronis merupakan keluhan kesehatan yang paling umum di kalangan lansia.(Kemenkes, 2013). Nugroho (2017) Seiring bertambahnya usia seseorang, pembuluh darah di tubuhnya menjadi kurang fleksibel dan kurang mampu membawa oksigen. Tekanan darah tinggi masih menjadi masalah pada lansia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, Persentase orang yang mempunyai hipertensi di Amerika Serikat adalah 18% lebih tinggi daripada tahun 1980. Selain itu, 1 miliar didunia alami tekanan darah tinggi, dan 2/3 dan berada didaerah yang penghasil rendah. . Ada prediksi bahwa 29% orang dewasa di seluruh dunia akan memiliki tekanan darah tinggi pada tahun 2025.

(Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2019, 34,1% penduduk memiliki tekanan darah tinggi. Pada tahun 2020, 25,8% penduduk memiliki TD yang tinggi. Profil Kesehatan JATIM 2019 mengatakan bahwa TD tinggi di Prov.Jawa Timur sebesar 13,47%, dengan rincian 387.913 laki-laki dan 547.823 perempuan. Angka kejadian hipertensi tertinggi di Jawa Timur terdapat di Kabupaten Nganjuk yang terkena 84,2% lansia, sedangkan kejadian terendah di Kabupaten Probolinggo yang terkena 2,97% lansia. Kota Malang memiliki angka kejadian sebesar 7,78%. 375 lansia di Merjosari mengalami tekanan darah tinggi dalam tiga bulan terakhir.

Tingginya tekanan darah adalah kondisi yang dapat menimbulkan gejala seperti penyakit lainnya. Gejala sindrom Meniere adalah nyeri di kepala, mual, detak jantung tidak teratur dan cepat, penglihatan buruk, dan mimisan. Kerusakan ginjal, jantung, dan otak bisa terjadi jika tidak ditangani sejak dini. Orang yang daranya tinggi mengalami lebih banyak masalah. Sehingga dibutuhkan tenaga ahli di berbagai bidang untuk membantu mengendalikannya.(Pusdatin Kemenkes RI, 2015).

Pengetahuan adalah domain yang sangat penting di mana kita dapat membentuk tindakan kita. Seseorang dengan pengetahuan yang baik akan mampu mengatasi suatu masalah kesehatan dan dapat memahami cara pencegahannya. Ketika kita belajar, kita cenderung melakukan hal-hal yang akan kita ingat dan gunakan nanti. Untuk menghindari hipertensi yang fatal, penting untuk melakukan tindakan pencegahan yang baik. Minum, bersantai atau bermeditasi, mencoba membangun kehidupan yang positif dan mengontrol tekanan darah di layanan kesehatan terdekat. Semakin banyak orang yang tidak mengerti seberapa tinggi tekanan darah mereka, semakin penting bagi mereka untuk mengambil tindakan pencegahan.

(Azizah, 2011). Pengetahuan juga di perlukan untuk meningkatkan upaya pencegahan terjadinya komplikasi akibat hipertensi yang mengancam jiwa seperti stroke (Corwin, 2009). Namun memiliki pengetahuan yang bagus belum memumpuni dalam pencegahan kejadian hipertensi, maka perlu perilaku atau sikap dalam melakukan pencegahan hipertensi.

Sikap adalah suatu respon atau reaksi pada seseorang dari perilaku tertutup. Dalam suatu sikap, kesadaran diri tidak diperlukan. Untuk meningkatkan pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi, sikap dan pengetahuan menjadi penting. WHO mengatakan bahwa sikap seseorang merupakan penyebab utama suatu masalah, dan juga merupakan kunci utama pemecahan masalah kesehatan dimana seseorang merespon suatu masalah kesehatan yang terjadi padanya.

Sesuai dengan studi dahulu pada 12 Desember 2020 di Posyandu Lansia Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, peneliti melakukan wawancara dan pengukuran tekanan darah terhadap 10 orang lansia dimana 10 tersebut penderita hipertensi (R1 TD :150/100 mmHg, R2 TD : 160/100 mmHg, R3 TD :140/90 mmHg, R4 TD :160/90 mmHg, R5 TD : 150/90 mmHg, R6 TD :140/100 mmHg, R7 TD :150/100 mmHg, R8 TD :140/90 mmHg, R9 TD :50/90 mmHg, R10 TD :150/100 mmHg). Sepuluh orang di atas 60 tahun tidak mengerti bagaimana melindungi diri dari tekanan darah tinggi. Karena mereka sudah lanjut usia, para lansia menganggap tekanan darah tinggi itu normal. Gagal memiliki sikap atau pengetahuan yang baik tentang cara mengontrol tekanan darah akan membuat Anda lebih sulit untuk mengontrol tekanan darah, yang akan membuat lebih sulit untuk menghindari komplikasi. Hasil didasarkan pada penelitian pendahuluan, topik penelitian ini adalah :”Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan lansia mengenai cara mengatasi hipertensi di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

2. Mengidentifikasi sikap lansia dalam mengatasi hipertensi di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowok Waru Kota Malang.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayanan Kesehatan

Bisa dijadikan informasi yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi. Ini akan membantu mereka memahami pentingnya sikap lansia dalam mengendalikan tekanan darah tinggi.

2. Posyandu Lansia

diharapkan ikut berkontribusi dalam menumbuhkan pengetahuan dan sikap lansia untuk mengatasi hipertensi pada lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Lansia

Lansia mampu memahami cara mengatasi hipertensi .

2. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah kasana dan meneliti sesuatu yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghoja,o.c.,Okineda, P.o. and odili, v. u(2017). *Knowledge, attitude and practice of hypertensive patients towards hypertension in a secondary health care facility in delta state.*
- Ardiansyah, M. 2012. *Medikal Bedah.* Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnilawary. 2007. *Keperawatan kardiovaskuler faktor pemicu stroke dan jantung.* Jakarta : Salemba Medika.
- Arnot. 2009. *Pustaka kesehatan Populer Pengobatan Praktis: Perawatan Alternatif dan Tradisional.* Volume 7. Jakarta: PT Bhuana Ilmu.
- Arum, Reno Tyas Sedyo., dan Mulyaningsih. 2017. *Tingkat Depresi Mempengaruhi Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Lansia.* Gaster, Vol.XV, No.2. <http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/198>. Online, Akses Tanggal 15 Mei 2019, Pk.11:20.
- Azizah. Lilik Ma'rifatul. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya (edisi ke-2).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Balitbangkes Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) 2018.* Jakarta: Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI..
- Bell, Kayce., Twiggs, June., and Olin, Berne R. 2015. *Hypertension: The Silent Killer (Update JNC-8 Guideline Recommendation.* Alabama Pharmacy Association.https://cdn.ymaws.com/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE_Hypertension_The_Silent_K.pdf. Diakses tanggal 9 September 2019, Pk.15:52.
- Brahmantio C.2015. *Hubungan Pengetahuan Hipertensi dengan Perilaku Lansia dalam Pencegahan Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Tegal Wangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.* Jurnal Kesehatan ISSN 2302-7932 vol.3 no.2: 144-148.
- Brunner & Suddarth. 2012. *Keperawatan Medical Bedah Edisi 8 Volume 1.* Jakarta: EGC
- Buston. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, B. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan.* Jakarta: EGC
- Corwin, Elizabeth J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi Corwin.* Jakarta: Aditya Media
- Darmadi, H. 2017. *Hidup Sehat dengan Terapi Wudhu.* Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Darmojo, B. 2011. *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)* edisi ke-4. Jakarta: FKUIDilanti
- Darmojo, H. Martono. (2015). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)* edisi 3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dayasaki, Tri dan Hunainah, 2003, *Psikologi Sosial*, UMM Press, Malang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
- Departemen Kesehatan RI, 2019, *Angka kejadian hipertensi di Indonesia*, Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.
- Dewi. Sofia. Dan Digi Familia, 2010, *Hidup Bahagia Dengan Hipertensi*, A+plus Books, Jogjakarta.
- Dinkes Jatim. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/15_Jatim_2016.pdf. Online, Akses Tanggal 4 Januari 2019. Pk. 10:28.
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta: EGC.
- Hawari & Dadang. 2011. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima.
- Hawari, D. 2009. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Infodatin Kemenkes RI 2016. *Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ingrid Evi. 2017. *Efektifitas Hidroterapi terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Wreda Al-Islah Malang*. Nursing News, Vol.2, No.3. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/579/464>. Online, Akses Tanggal 4 Januari 2019. Pk. 16:09.
- Intan, Novita. 2010. *Dasar-dasar Fisioterapi pada Cedera Olahraga*. Yogyakarta: UNY Journal Studies.
- Kaban (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 26.
- Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA. 2010. *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina Rupa Aksara.

- Nugroho. 2017. *Hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan sikap pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas sangkrah Surakarta*. Artikel penelitian : Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisa Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, ANDI, Yogyakarta. Saryono. Mekar Dwi Anggraeni, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan, Nuha Medika*, Yogyakarta.
- Sastroasmoro, Soedigdo, 2002, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Sagung Seto, Jakarta.
- Sentianti. 2015. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan stroke pada pasien hipertensi di rumah sakit umum daerah lakipada kabupaten tana toraja. *Jurnal kesehatan* ISSN 2302-1721 vol.1 no.2 : 1-7.
- Shanty, Maria, 2011, *SILENT KILLER DISEASES (Penyakit yang diam-diam mematikan)*, PT. Buku Kita, Jogjakarta.
- Sulastri, dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar*. *Jurnal Kesehatan* ISSN 2302-1721 vol.2 no.5: 92-98. Tobias,
- WHO. (2020). A global brief on Hypertension - World Health Day 2013. WHO, 1– 40. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.4815.882-a>
- Widyasari, Domas F dan Anika C. 2010. *Pengaruh Pendidikan tentang Hipertensi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Lansia di Desa Makamhaji Kartasura Sukoharjo*. *Biomedika* vol.2 no.2: 54-62